

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arivia. (2006). *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Barfield, T. J. (2010). *Afghanistan : A Cultural and Political History*. Princeton University Press.
- Breuning, M. (2007). *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. New York: Palgrave Macmillan.
- Elisabeth Rehn dan Ellen Johnson Sirleaf. (2002). *Women, War and Peace: The Independent Experts Assesment on the Impact of Armed Conflict on Women's Role in Peace-building*. New York: Agence-France Presse.
- Finnemore, M. (1996). *In National Interest in International Society*. Cornell St. London: Cornell University Press.
- Georgetown Institute for Women, Peace and Security. (2019). *Afghanistan's Performance on the omen, Peace, and Security Index*.
- Holsti, K. (1988). *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis*. Jakarta: Erlangga.
- Paulo, S. (2015). *International Cooperation and Development: A Conceptual Overview*. Deutsche National Bibliografie.
- Pfaltzgraff, D. J. (1997). *Contending Theories of International Relation: A Comprehensive Survey (4th Edition)*. New York: Ed Addison Wesley Longman.
- Richmond, O. (2008). *Towards an orthodoxy of peace – and beyond*. Dalam O. Richmond, *Routledge Studies at Peace in International Relations* (hal. 19-118). New York: Routledge.
- Rosyidin, M. (2020). *Teori Huubungan Internasional dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: Rajawali Pers.
- Shepherd, L. J. (2015). *Gender Matters in Global Politics: A Feminist Introduction to Internasional Relations*. London : Routledge: Taylor and Francis Group.
- Stears, J. (1998). *Gender and International Relations*. London: Polity.
- Tam O'Neil. (2016). *Women and Power: Overcoming Barriers to Leadership and Influence* . Dalam T. O'Neil, *Women and Power: Overcoming Barriers to Leadership and Influence* (hal. 10). London: Overseas Development Administration.
- Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought : Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.

Jurnal

- Adriana, I. (2009). *Kurikulum Berbasis Gender*. *Jurnal Pendidikan Islam*, hal. Vol. 4 No. 1.

- Andani, R. W. (2021). Segitiga Kekerasan, HAM, dan Perempuan Afghanistan di Era Kepemimpinan Taliban. *Jurnal Pena Wimaya, Volume 2, No. 1*, 62-85.
- Cheshmak Farhoumand-Sims. (2009). CEDAW and Afghanistan. *Vol 11, Issue 1*, hal. 136-156.
- Glass, e. (2023). The Crisis of Maternal and Child Health in Afghanistan. *Conflict Health 17*, 28, 1-10.
- Hardiyanti, S. (2018). Kebijakan Militer Pemerintah Amerika Serikat Dalam Memerangi Kelompok Taliban di Afghanistan Pada Kepemimpinan Barack Obama Periode 2009-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3, Nomor 1*, 1-39.
- Haris, U. (2014). Analisis Konflik Afghanistan Pakistan.
- Kardam, N. (2004). The Emerging Global Gender Equality Regime from Neoliberal Constructivist Perspective in International Relations. *International Feminist Journal of Politics*, 85-109.
- Krook, M. L., & True, J. (2010). Rethinking the life cycles of international norms: The United Nations and the global promotion of gender equality. *European Journal of International Relations 2012 18: 103*, 103-127.
- Nugroho, W. (1998). Politik Luar Negeri Indonesia Bagi Terciptanya Perdamaian dan Keamanan Dunia Melalui PBB. *Jurnal Ketahanan Nasional*.
- Wendt, A. (1995). Constructing International Politics. *International Security*, 73.
- Zakiyah. (2010). Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita. *Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*, No. XVII.
- Zulkifli. (2012). *Kerjasama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Indonesia*.

Kebijakan

- Nations, U. (2011). *Women's Empowerment Principles*.
- United Nations. (2005). *Report of The Committee on The Elimination of Discrimination Against Women in Afghanistan*. Geneva: United Nations.
- United Nations Assistance Mission in Afghanistan. (2017). Kabul: United Nations Assistance Mission in Afghanistan. *Afghanistan: Protection of Civilians in Armed Conflict*, 44.

Internet

- Amnesty, I. (2011). *The World's Worst Places To Be a Woman, Amnesty International*. Diambil kembali dari Amnesty International: <https://www.amnestyusa.org/the-worlds-worst-places-to-be-a-woman/>

- Anardianto. (2022, Oktober 5). *Keterlibatan Muhammadiyah, NU dan Akademisi Islam Indonesia dalam Upaya Membantu Rakyat Afghanistan*. Diambil kembali dari Muhammadiyah: <https://muhammadiyah.or.id/keterlibatan-muhammadiyah-nu-dan-akademisi-islam-indonesia-dalam-upaya-membantu-rakyat-afghanistan/>
- Associated Press. (2022, May 7). *Afghanistan's Taliban Rulers Order Women to Cover Up Head to Toe*. Diambil kembali dari NBC News: <https://www.nbcnews.com/news/world/afghanistan-taliban-rulers-order-women-cover-head-toe-burqa-rcna27774>
- Barr, H. (2013). *Afghanistan: Failing Commitments to Protect Women's Rights, Human Rights Watch*. Diambil kembali dari <https://www.theguardian.com/world/2011/jun/14/worst-places-in-the-world-for-women-afghanistan>
- BBC. (2022). *Setahun Kekuasaan Taliban, Bagaimana Hak-Hak Perempuan Afghanistan Direnggut?* Jakarta: BBC News Indonesia.
- Boone, J. (2011). *The Worst Places in The World for Women: Afghanistan, The Guardian*. Diambil kembali dari <https://www.theguardian.com/world/2011/jun/14/worst-places-in-the-world-for-women-afghanistan>
- Cindyara, A. (2022, Maret 28). *Menlu RI Bahas Pendidikan Perempuan dalam Pertemuan dengan Taliban*. Diambil kembali dari Antara News: <https://www.antaranews.com/berita/2787305/menlu-ri-bahas-pendidikan-perempuan-dalam-pertemuan-dengan-taliban>
- CNN. (2019). *Di Afghanistan, JK Sebut Peran Penting Ulama Dalam Perdamaian*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180301122051-113-279674/di-afghanistan-jk-sebut-peran-penting-ulama-dalam-perdamaian>
- CNN. (2019). *Ikhtiar Indonesia Damaikan Afghanistan Dan Taliban*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190730180456-106-416860/ikhtiar-indonesia-damaikan-afghanistan-dan-taliban/1>
- CNN Indonesia. (2021). *"Taliban : Tugas Wanita Melahirkan, Tak Bisa Jadi Menteri"*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210913074705-113-693292/taliban-tugas-wanita-melahirkan-tak-bisa-jadi-menteri>
- Congressional Research Service. (2023, June 21). *Afghan Women and Girls: Status and Congressional Action*. Diambil kembali dari CRS Reports: <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF11646#:~:text=Foreign%20Assistance%20Funding.&text=much%20of%20the%20%242%20billion,entities>.
- Council on Foreign Relations. (2015, October 5). *Afghan Women a Year into Ghani Presidency*. Diambil kembali dari CFR Organization: <https://www.cfr.org/blog/afghan-women-year-ghani-presidency>

- Danielle Moyland. (2015). *The South Asia Channel: Afghanistan is Falling to Help Abused Women*. Diambil kembali dari foreignpolicy.com: <https://foreignpolicy.com/2015/05/01/afghanistan-is-failing-to-help-abused-women>
- Firdharizki, A. (2021, Januari 7). *Perspektif Pengarusutamaan Gender dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia*. Dipetik Agustus 10, 2023, dari <https://fpciugm.medium.com/perspektif-pengarusutamaan-gender-dalam-kebijakan-luar-negeri-indonesia-a1de54c02922>
- Gul, A. (2021, December 12). *Taliban Order Afghan Women to Wear All-Covering Burqa in Public*. Diambil kembali dari VOA News: <https://www.voanews.com/a/taliban-order-afghan-women-to-wear-all-covering-burqa-in-public/6562006.html>
- Idrus, P. G. (2022, Juni 22). *Indonesia Gelar Dialog dengan Afghanistan untuk Bangun Pendidikan*. Diambil kembali dari Anadolu Ajansi: <https://www.aa.com.tr/id/nasional/indonesia-gelar-dialog-dengan-afghanistan-untuk-bangun-pendidikan/2619433>
- Indonesia, V. (2020). *PBB : 10 Ribu Orang Jadi Korban Perang di Afghanistan*.
- Indonesia, V. (t.thn.). *PBB : 10 Ribu Orang Jadi Korban* .
- Kemenlu. (2019). *Peresmian Dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity Network*. Kementerian Luar Negeri Indonesia.
- Kemenlu. (2020). *Peresmian dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity Network / AISWN di Kabul*. Kabul, Afghanistan: Kementerian Luar Negeri Indonesia.
- Kemenlu. (2020). *Peresmian dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity Network / AISWN di Kabul*.
- Kemenlu. (t.thn.). *Peresmian Dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity network*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Indonesia: <https://kemlu.go.id/kabul/id/news/5200/peresmian-dan-pembentukan-afghanistan-indonesia-women-solidarity-networkaiswn-di-kabul-afghanistan>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, December 8). *The Bali Message of the International Conference on Afghan Women's Education Nusa Dua, Bali 8 December 2022*. Diambil kembali dari Kemlu: https://kemlu.go.id/portal/en/read/4243/siaran_pers/the-bali-message-of-the-international-conference-on-afghan-womens-education-nusa-dua-bali-8-december-2022
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020, November 16). *Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 21 Tahun 2020 Pedoman Pengarusutamaan Gender Di Lingkungan Kementerian Luar Negeri*. Diambil kembali dari Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163046/permenlu-no-21-tahun-2020>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020, Agustus 28). *Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri 2020-2024*. Diambil kembali dari PPID Kemlu: <https://e-ppid.kemlu.go.id/storage/619/Renstra-Kemlu-2020-2024.pdf>

- Kemlu. (t.thn.). *Keanggotaan Tidak Tetap Indonesia Pada Dewan Keamanan PBB Periode 2019-202*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Indonesia: https://kemlu.go.id/portal/id/read/147/halaman_list_lainnya/keanggotaan-indonesia-pada-dk-pbb
- Komite Warga Untuk Laporan Luar Biasa Tentang Gujarat. (2003). *Penyerahan Perkara Kepada Komite CEDAW Untuk Meminta Intervensi Terhadap Kejahatan Berbasis Gender Dari Peristiwa Pembantaian Di Gujarat 2002*. 2003: Publikasi Komnas Perempuan.
- Mapsworld. (2017, Mei 19). *Afghanistan History*. Diambil kembali dari Mapsworld: Mapsworld, Afghanistan History: <https://www.mapsofworld.com/afghanistan/afghanistan->
- Media, Al Fatih. (2022). *Indonesia Akan Fokuskan Bantuan Afghanistan Pada Pemberdayaan Perempuan*. Alfatih-media.com.
- Muamar, A. (2022, Desember 12). *Bali Message: Mendorong Hak Pendidikan bagi Anak Perempuan Afghanistan*. Diambil kembali dari Green Network: <https://greennetwork.id/unggulan/bali-message-mendorong-hak-pendidikan-bagi-anak-perempuan-afghanistan/>
- Oktarianisa, S. (2021, Desember 20). *Wow, Negara-Negara Muslim Bakal Bersatu Tolong Afghanistan*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211220055710-4-300430/wow-negara-negara-muslim-bakal-bersatu-tolong-afghanistan>
- Padmaratri, L. (2022, November 5). *Indonesia Tingkatkan Kapasitas Ibu dan Anak bagi Perempuan Afganistan*. Diambil kembali dari Harian Jogja: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/11/05/510/1116707/indonesia-tingkatkan-kapasitas-ibu-dan-anak-bagi-perempuan-afganistan>
- Positive Peace Organization. (2018). *Apa itu Perdamaian Positif?* Diambil kembali dari Positive Peace Organization: <https://positivepeace.org/what-is-positive-peace>
- Prajuli, W., & Yustikaningrum, R. (2018). *Gender Awareness and Equality in Indonesian Foreign Policy*. Dipetik Agustus 10, 2023, dari <https://kyotoreview.org/trendsetters/gender-awareness-and-equality-in-indonesian-foreign-policy/>
- Prasidya, N. S. (2022, Agustus 9). *Islam Dan Fundamentalisme Agama (Studi Atas Penerapan Hukum Syariah Oleh Pemerintah Taliban Di Afghanistan Dan Dampaknya Terhadap Kaum Perempuan Pada 1996-2001)*. Diambil kembali dari Repository UIN Jkt: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69712>
- Saputra, L. A. (2023, September 20). *Indonesia Advokasi Solidaritas Perempuan Afghanistan*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/09/20/di-markas-besar-pbb-indonesia-advokasi-solidaritas-perempuan-afghanistan>

- Sekarwati, S. (2021, September 7). *13 Aturan Taliban untuk Perempuan*. Diambil kembali dari Fokus Tempo: <https://fokus.tempo.co/read/1503425/13-aturan-taliban-untuk-perempuan>
- Sengar, S. (2021, August 9). *Taliban Execute 21 Year Old Woman for Wearing Body Hugging Clothes in Afghanistan's Balkh Area*. Diambil kembali dari India Times: <https://www.indiatimes.com/news/world/taliban-execute-21-year-old-woman-for-wearing-body-hugging-clothes-in-afghanistans-balkh-area-546802.html>
- Surya, G. (2022, Juni 22). *Indonesia menawarkan beasiswa pendidikan bagi rakyat Afghanistan*. Diambil kembali dari Alinea: <https://www.alinea.id/dunia/indonesia-menawarkan-beasiswa-pendidikan-rakyat-afghanistan-b2f1C9EzI>
- Tabloid Diplomasi. (2023, Februari 7). *ICAWA 2022 Mendukung Hak Perempuan di Afghanistan*. Diambil kembali dari Tabloid Diplomasi: <https://www.tabloiddiplomasi.org/icawe-2022-mendukung-hak-perempuan-di-afghanistan/>
- Ulya, F. N., & Prabowo, D. (2023, Mei 2). *Menlu: Indonesia-Qatar Sepakat Bantu Afghanistan di Bidang Kesehatan dan Pendidikan*. Diambil kembali dari Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/02/16081641/menlu-indonesia-qatar-sepakat-bantu-afghanistan-di-bidang-kesehatan-dan>
- UN News. (2013). *UN Report 'Slow, Uneven' Use of Afghan Law Protecting Women*. Diambil kembali dari UN News: <https://news.un.org/en/story/2013/12/457292-un-reports-slow-uneven-use-afghan-law-protecting-women>
- UN Women. (2018). *UN Women Asia and The Pasific*. Diambil kembali dari UN Women Afghanistan: <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/afghanistan/about-us> (t.thn.).
- Adriana, I. (2009). Kurikulum Berbasis Gender. *Jurnal Pendidikan Islam*, hal. Vol. 4 No. 1.
- Amnesty, I. (2011). *The World's Worst Places To Be a Woman*, Amnesty International. Diambil kembali dari Amnesty International: <https://www.amnestyusa.org/the-worlds-worst-places-to-be-a-woman/>
- Anardianto. (2022, Oktober 5). *Keterlibatan Muhammadiyah, NU dan Akademisi Islam Indonesia dalam Upaya Membantu Rakyat Afghanistan*. Diambil kembali dari Muhammadiyah: <https://muhammadiyah.or.id/keterlibatan-muhammadiyah-nu-dan-akademisi-islam-indonesia-dalam-upaya-membantu-rakyat-afghanistan/>
- Andani, R. W. (2021). Segitiga Kekerasan, HAM, dan Perempuan Afghanistan di Era Kepemimpinan Taliban. *Jurnal Pena Wimaya, Volume 2, No. 1*, 62-85.
- Arivia. (2006). *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Associated Press. (2022, May 7). *Afghanistan's Taliban Rulers Order Women to Cover Up Head to Toe*. Diambil kembali dari NBC News: <https://www.nbcnews.com/news/world/afghanistan-taliban-rulers-order-women-cover-head-toe-burqa-rcna27774>

- Azimi, S. (2023, September 16). Komitmen Indonesia dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan Pasca Pengambilalihan Kekuasaan oleh Taliban. (P. A. Larasati, Pewawancara)
- Barfield, T. J. (2010). *Afghanistan : A Cultural and Political History*. Princeton University Press.
- Barr, H. (2013). *Afghanistan: Failing Commitments to Protect Women's Rights, Human Rights Watch*. Diambil kembali dari <https://www.theguardian.com/world/2011/jun/14/worst-places-in-the-world-for-women-afghanistan>
- BBC. (2022). *Setahun Kekuasaan Taliban, Bagaimana Hak-Hak Perempuan Afghanistan Direnggut?* Jakarta: BBC News Indonesia.
- Boone, J. (2011). *The Worst Places in The World for Women: Afghanistan, The Guardian*. Diambil kembali dari <https://www.theguardian.com/world/2011/jun/14/worst-places-in-the-world-for-women-afghanistan>
- Breuning, M. (2007). *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. New York: Palgrave Macmillan.
- Cheshmak Farhoumand-Sims. (2009). CEDAW and Afghanistan. *Vol 11, Issue 1*, hal. 136-156.
- Cindyara, A. (2022, Maret 28). *Menlu RI Bahas Pendidikan Perempuan dalam Pertemuan dengan Taliban*. Diambil kembali dari Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/2787305/menlu-ri-bahas-pendidikan-perempuan-dalam-pertemuan-dengan-taliban>
- CNN. (2019). *Di Afghanistan, JK Sebut Peran Penting Ulama Dalam Perdamaian*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180301122051-113-279674/di-afghanistan-jk-sebut-peran-penting-ulama-dalam-perdamaian>
- CNN. (2019). *Ikhtiar Indonesia Damaikan Afghanistan Dan Taliban*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190730180456-106-416860/ikhtiar-indonesia-damaikan-afghanistan-dan-taliban/1>
- CNN Indonesia. (2021). *"Taliban : Tugas Wanita Melahirkan, Tak Bisa Jadi Menteri"*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210913074705-113-693292/taliban-tugas-wanita-melahirkan-tak-bisa-jadi-menteri>
- Congressional Research Service. (2023, June 21). *Afghan Women and Girls: Status and Congressional Action*. Diambil kembali dari CRS Reports: <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF11646#:~:text=Foreign%20Assistance%20Funding.&text=much%20of%20the%20%242%20billion,entities>.
- Council on Foreign Relations. (2015, October 5). *Afghan Women a Year into Ghani Presidency*. Diambil kembali dari CFR Organization: <https://www.cfr.org/blog/afghan-women-year-ghani-presidency>

- Danielle Moyland. (2015). *The South Asia Channel: Afghanistan is Failing to Help Abused Women*. Diambil kembali dari foreignpolicy.com:
<http://foreignpolicy.com/2015/05/01/afghanistan-is-failing-to-help-abused-women>
- Elisabeth Rehn dan Ellen Johnson Sirleaf. (2002). *Women, War and Peace: The Independent Experts Assesment on the Impact of Armed Conflict on Women's Role in Peace-building*. New York: Agence-France Presse.
- Finnemore, M. (1996). *In National Interest in International Society*. Cornell St. London: Cornell University Press.
- Firdharizki, A. (2021, Januari 7). *Perspektif Pengarusutamaan Gender dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia*. Dipetik Agustus 10, 2023, dari
<https://fpciugm.medium.com/perspektif-pengarusutamaan-gender-dalam-kebijakan-luar-negeri-indonesia-a1de54c02922>
- Georgetown Institute for Women, Peace and Security. (2019). *Afghanistan's Performance on the omen, Peace, and Security Index*.
- Glass, e. (2023). The Crisis of Maternal and Child Health in Afghanistan. *Conflict Health* 17, 28, 1-10.
- Gul, A. (2021, December 12). *Taliban Order Afghan Women to Wear All-Covering Burqa in Public*. Diambil kembali dari VOA News: <https://www.voanews.com/a/taliban-order-afghan-women-to-wear-all-covering-burqa-in-public/6562006.html>
- Hardiyanti, S. (2018). Kebijakan Militer Pemerintah Amerika Serikat Dalam Memerangi Kelompok Taliban di Afghanistan Pada Kepemimpinan Barack Obama Periode 2009-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3, Nomor 1*, 1-39.
- Haris, U. (2014). Analisis Konflik Afghanistan Pakistan.
- Holsti, K. (1988). *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, P. G. (2022, Juni 22). *Indonesia Gelar Dialog dengan Afghanistan untuk Bangun Pendidikan*. Diambil kembali dari Anadolu Ajansi:
<https://www.aa.com.tr/id/nasional/indonesia-gelar-dialog-dengan-afghanistan-untuk-bangun-pendidikan/2619433>
- Indonesia, V. (2020). *PBB : 10 Ribu Orang Jadi Korban Perang di Afghanistan*.
- Indonesia, V. (t.thn.). *PBB : 10 Ribu Orang Jadi Korban* .
- Kardam, N. (2004). The Emerging Global Gender Equality Regime from Neoliberal Constructivist Perspective in International Relations. *International Feminist Journal of Politics*, 85-109.
- Kemenlu. (2019). *Peresmian Dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity Network*. Kementerian Luar Negeri Indonesia.
- Kemenlu. (2020). *Peresmian dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity Network / AISWN di Kabul*. Kabul, Afghanistan: Kementerian Luar Negeri Indonesia.

- Kemenlu. (2020). Peresmian dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity Network / AISWN di Kabul.
- Kemenlu. (t.thn.). *Peresmian Dan Pembentukan Afghanistan Indonesia Women Solidarity network*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Indonesia: <https://kemlu.go.id/kabul/id/news/5200/peresmian-dan-pembentukan-afghanistan-indonesia-women-solidarity-networkaiswn-di-kabul-afghanistan>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, December 8). *The Bali Message of the International Conference on Afghan Women's Education Nusa Dua, Bali 8 December 2022*. Diambil kembali dari Kemlu: https://kemlu.go.id/portal/en/read/4243/siaran_pers/the-bali-message-of-the-international-conference-on-afghan-womens-education-nusa-dua-bali-8-december-2022
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020, November 16). *Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 21 Tahun 2020 Pedoman Pengarusutamaan Gender Di Lingkungan Kementerian Luar Negeri*. Diambil kembali dari Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163046/permenlu-no-21-tahun-2020>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020, Agustus 28). *Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri 2020-2024*. Diambil kembali dari PPID Kemlu: <https://e-ppid.kemlu.go.id/storage/619/Renstra-Kemlu-2020-2024.pdf>
- Kemlu. (t.thn.). *Keanggotaan Tidak Tetap Indonesia Pada Dewan Keamanan PBB Periode 2019-2022*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Indonesia: https://kemlu.go.id/portal/id/read/147/halaman_list_lainnya/keanggotaan-indonesia-pada-dk-pbb
- Komite Warga Untuk Laporan Luar Biasa Tentang Gujarat. (2003). *Penyerahan Perkara Kepada Komite CEDAW Untuk Meminta Intervensi Terhadap Kejahatan Berbasis Gender Dari Peristiwa Pembantaian Di Gujarat 2002*. 2003: Publikasi Komnas Perempuan.
- Krook, M. L., & True, J. (2010). Rethinking the life cycles of international norms: The United Nations and the global promotion of gender equality. *European Journal of International Relations* 2012 18: 103, 103-127.
- Mapsworld. (2017, Mei 19). *Afghanistan History*. Diambil kembali dari Mapsworld: Mapsworld, Afghanistan History: <https://www.mapsofworld.com/afghanistan/afghanistan->
- Media, Al Fatih. (2022). *Indonesia Akan Fokuskan Bantuan Afghanistan Pada Pemberdayaan Perempuan*. Alfatih-media.com.
- Muamar, A. (2022, Desember 12). *Bali Message: Mendorong Hak Pendidikan bagi Anak Perempuan Afghanistan*. Diambil kembali dari Green Network: <https://greennetwork.id/unggulan/bali-message-mendorong-hak-pendidikan-bagi-anak-perempuan-afghanistan/>

- Mulyana, Y. G. (2023, Mei 30). Komitmen Indonesia dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan Pasca Pengambilalihan Kekuasaan oleh Taliban. (P. A. Larasati, Pewawancara)
- Nations, U. (2011). *Women's Empowerment Principles*.
- Nugroho, W. (1998). Politik Luar Negeri Indonesia Bagi Terciptanya Perdamaian dan Keamanan Dunia Melalui PBB. *Jurnal Ketahanan Nasional*.
- Oktarianisa, S. (2021, Desember 20). *Wow, Negara-Negara Muslim Bakal Bersatu Tolong Afghanistan*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211220055710-4-300430/wow-negara-negara-muslim-bakal-bersatu-tolong-afghanistan>
- Padmaratri, L. (2022, November 5). *Indonesia Tingkatkan Kapasitas Ibu dan Anak bagi Perempuan Afganistan*. Diambil kembali dari Harian Jogja: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/11/05/510/1116707/indonesia-tingkatkan-kapasitas-ibu-dan-anak-bagi-perempuan-afganistan>
- Paulo, S. (2015). *International Cooperation and Development: A Conceptual Overview*. Deutsche National Bibliografie.
- Pfaltzgraff, D. J. (1997). *Contending Theories of International Relation: A Comprehensive Survey (4th Edition)*. New York: Ed Addison Wesley Longman.
- Positive Peace Organization. (2018). *Apa itu Perdamaian Positif?* Diambil kembali dari Positive Peace Organization: <https://positivepeace.org/what-is-positive-peace>
- Prajuli, W., & Yustikaningrum, R. (2018). *Gender Awareness and Equality in Indonesian Foreign Policy*. Dipetik Agustus 10, 2023, dari <https://kyotoreview.org/trendsetters/gender-awareness-and-equality-in-indonesian-foreign-policy/>
- Prasidya, N. S. (2022, Agustus 9). *Islam Dan Fundamentalisme Agama (Studi Atas Penerapan Hukum Syariah Oleh Pemerintah Taliban Di Afghanistan Dan Dampaknya Terhadap Kaum Perempuan Pada 1996-2001)*. Diambil kembali dari Repository UIN Jkt: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69712>
- Rachman, A. (2023, Juli 21). Komitmen Indonesia dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan. (P. A. Larasati, Pewawancara)
- Richmond, O. (2008). *Towards an orthodoxy of peace – and beyond*. Dalam O. Richmond, *Routledge Studies at Peace in International Relations* (hal. 19-118). New York: Routledge.
- Rosyidin, M. (2020). *Teori Hubungan Internasional dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: Rajawali Pers.
- Saputra, L. A. (2023, September 20). *Indonesia Advokasi Solidaritas Perempuan Afghanistan*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/09/20/di-markas-besar-pbb-indonesia-advokasi-solidaritas-perempuan-afghanistan>

- Sekarwati, S. (2021, September 7). *13 Aturan Taliban untuk Perempuan*. Diambil kembali dari Fokus Tempo: <https://fokus.tempo.co/read/1503425/13-aturan-taliban-untuk-perempuan>
- Sengar, S. (2021, August 9). *Taliban Execute 21 Year Old Woman for Wearing Body Hugging Clothes in Afghanistan's Balkh Area*. Diambil kembali dari India Times: <https://www.indiatimes.com/news/world/taliban-execute-21-year-old-woman-for-wearing-body-hugging-clothes-in-afghanistans-balkh-area-546802.html>
- Shepherd, L. J. (2015). *Gender Matters in Global Politics: A Feminist Introduction to Internasional Relations*. London : Routledge: Taylor and Francis Group.
- Steans, J. (1998). *Gender and International Relations*. London: Polity.
- Surya, G. (2022, Juni 22). *Indonesia menawarkan beasiswa pendidikan bagi rakyat Afghanistan*. Diambil kembali dari Alinea: <https://www.alinea.id/dunia/indonesia-menawarkan-beasiswa-pendidikan-rakyat-afghanistan-b2f1C9EzI>
- Tabloid Diplomasi. (2023, Februari 7). *ICAWA 2022 Mendukung Hak Perempuan di Afghanistan*. Diambil kembali dari Tabloid Diplomasi: <https://www.tabloiddiplomasi.org/icawe-2022-mendukung-hak-perempuan-di-afghanistan/>
- Tam O'Neil. (2016). *Women and Power: Overcoming Barriers to Leadership and Influence* . Dalam T. O'Neil, *Women and Power: Overcoming Barriers to Leadership and Influence* (hal. 10). London: Overseas Development Administration.
- Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought : Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ulya, F. N., & Prabowo, D. (2023, Mei 2). *Menlu: Indonesia-Qatar Sepakat Bantu Afghanistan di Bidang Kesehatan dan Pendidikan*. Diambil kembali dari Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/02/16081641/menlu-indonesia-qatar-sepakat-bantu-afghanistan-di-bidang-kesehatan-dan>
- UN News. (2013). *UN Report 'Slow, Uneven' Use of Afghan Law Protecting Women*. Diambil kembali dari UN News: <https://news.un.org/en/story/2013/12/457292-un-reports-slow-uneven-use-afghan-law-protecting-women>
- UN Women. (2018). *UN Women Asia and The Pasific*. Diambil kembali dari UN Women Afghanistan: <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/afghanistan/about-us>
- United Nations. (2005). *Report of The Committee on The Elimination of Discrimination Against Women in Afghanistan*. Geneva: United Nations.
- United Nations Assistance Mission in Afghanistan. (2017). Kabul: United Nations Assistance Mission in Afghanistan. *Afghanistan: Protection of Civilians in Armed Conflict*, 44.
- Universitas Islam Indonesia. (2022, Juni 10). *Indonesia Kedepankan Diplomasi Soft Power di Afghanistan*. Diambil kembali dari UII: <https://www.uui.ac.id/indonesia-kedepankan-diplomasi-soft-power-di-afghanistan/>

USA, U. W. (2020). *Women's Centers in Afghanistan*. Diambil kembali dari UN Women USA: <https://unwomenusa.org/progafghanwomen>

VOA. (2018). *Konferensi Trilateral Ulama Hasilkan "Deklarasi Bogor" Untuk Perdamaian*. Diambil kembali dari VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/konferensi-trilateral-ulama-hasilkan-deklarasi-bogor-untuk-perdamaian/4389637.html>

VOA, I. (2000). *PBB : 10 Ribu Orang Jadi Korban Perang di Afghanistan*. VOA Indonesia.

Waldman, A. (2001, November 19). *Nation Challenged : Resistance; Behind the Burqa: Women Subtly Fought*. Dipetik November 19, 2001, dari <https://www.nytimes.com/2001/11/19/world/a-nation-challenged-resistance-behind-the-burka-women-subtly-fought-taliban.html>

Wawancara

Azimi, S. (2023, September 16). *Komitmen Indonesia dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan Pasca Pengambilalihan Kekuasaan oleh Taliban*. (P. A. Larasati, Pewawancara)

Mulyana, Y. G. (2023, Mei 30). *Komitmen Indonesia dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan Pasca Pengambilalihan Kekuasaan oleh Taliban*. (P. A. Larasati, Pewawancara)

Rachman, A. (2023, Juli 21). *Komitmen Indonesia dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan*. (P. A. Larasati, Pewawancara)